

DAFTAR PUSTAKA

1. Ummuaulia. (2008). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare. Universitas Surakarta.
2. Soegijanto, S. (2009). Ilmu Penyakit anak Diagnosa dan Penatalaksanaan. Jakarta: Salemba Medika.
3. Depkes R.I. (2010). Pedoman Pemberantasan Penyakit Diare. Jakarta : Ditjen PPM dan PL.
4. Suharyono. (2005). Diare Akut Klinik dan Laboratorik. Jakarta : Rineka Cipta.
5. Kalista, E. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia 6-12 Bulan di Puskesmas Kedungmudu Semarang. Universitas Muhammadiyah Semarang.
6. Dinkes, Provinsi Jawa Tengah. (2015). Prosedur Tetap Penanggulangan KLB dan Bencana. Semarang: Dinkes Jateng.
7. Mafazah, L. (2013). Ketersediaan Sarana Sanitasi Dasar, Personal Hygiene Ibu Dan Kejadian Diare. Jurnal Kesehatan Masyarakat KEMAS 8 (2) (2013) 176-182. <http://journal.unnes.ac.id/> diunggah pada 17 Oktober 2014.
8. Sinthamurniwy. Faktor-Faktor Risiko Kejadian Diare Akut Pada Balita. Universitas Diponegoro. (2013)
9. Setiawan, B. Diare Akut Karena Infeksi, Dalam: Sudoyo, A., Setyohadi, B., & Alwi, I. (2006). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta. Departemen IPD FK UI.
10. Ristiyono. (2004). Beberapa Faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Desa Beji Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara.
11. Safrudin, A., Handoyo., & Dwi, A., K. (2009). Analisis Faktor-Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Balita di Puskesmas Ambal 1 Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen.
12. Dimaz, P., S. (2011). Analisis Distribusi Penyakit Diare dan Faktor Resiko Dengan Pemetaan Wilayah di Puskesmas Kagok Semarang.
13. Hidayat, A. A. (2007). Pengantar Ilmu Keperawatan Anak. Jakarta : Salemba Medika.

14. Nursalam., Susilaningrum, R., & Utami, S. (2005). Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak Untuk Perawat dan Bidan. Jakarta : Salemba Medika.
15. Wong, Donna L. (2008). Buku Ajar Keperawatan Pediatric, Edisi 6 Vol.2. Jakarta : EGC.
16. Ngastiyah. (2005). Perawatan Anak Sakit. jakarta: Salemba Medika.
17. Departemen Kesehatan RI. (2008). Buku Bagan: Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS). Jakarta.
18. Effendi, H. (2007). Kualitas Air Bagi Pengelola Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Kanisius: Jakarta.
19. Sardjana & Nisa, H. (2007). Epidemiologi Penyakit Menular. UIN Jakarta Press: Jakarta.
20. Candra, B. (2007). Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: EGC.
21. Cook, G. (2003). Manson's, Tropical Diseases Twenty Edition. Philadelphia, W. Saunders
22. Sinthamurniwaty. (2005). Faktor-Faktor Risiko Kejadian Diare Akut Pada Balita (Studi Kasus Di Kabupaten Semarang). Universitas Diponegoro.
23. Notoatmodjo, S. (2007). Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
24. Rahadi, W. (2005). Bakteri Indikator Sanitasi dan Keamanan Air.
25. Anwar, D. (2010). *Analisis Kualitas Lingkungan*. Yogyakarta : PT. Ombak.
26. Notoatmojo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
27. Adisasmito, W. (2007). Faktor Risiko Diare Pada Bayi dan Balita di Indonesia. Makara Kesehatan: Jakarta.
28. Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
29. Riyanto, A. (2011). Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.

30. Nursalam. (2013). Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan pedoman skripsi, tesis, dan instrumen penelitian keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
31. Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

